

**PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR
BERBASIS KOMPETENSI**

DI SMK

Oleh

Endang Mulyani

HP.081328060390

Jurusan Pendidikan Ekonomi – FISE - UNY

email: endangmulyani_uny@yahoo.com

**Perum Griya Purwa Asri BlokC/258
Purwomartani Kalasan Yogyakarta**

KONSEP PENILAIAN

- Penilaian/Assessment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.
- Mengapa perkembangan siswa perlu diketahui? agar guru bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.
- Apabila data menunjukkan siswa mengalami kemacetan dalam belajar, apa yang harus dilakukan?
guru segera mengambil tindakan yang tepat agar siswa terhindar dari kemacetan belajar.

Kapan Penilaian dilakukan?

- Penilaian dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, karena gambaran tentang kemajuan belajar itu diperlukan di sepanjang proses pembelajaran.
- Oleh karena penilaian dilakukan untuk melihat kemajuan belajar maka penilaian dilakukan dari proses dan hasil akhir.

PENILAIAN PROSES

- Penilaian proses adalah penilaian yang direncanakan dan dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Penilaian proses merupakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap penguasaan kompetensi yang diajarkan oleh guru.
- Tujuannya adalah untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran.

PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Penilaian yang dilakukan oleh guru untuk memantau kemajuan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan.
- Penilaian hasil belajar juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI

- **Penilaian berdasarkan kriteria yang mengacu pada kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotorik) dan menjawab seberapa baik unjuk kerja siswa**

MANFAAT PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.
- Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan pengayaan dan remedial.
- Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan.
- Memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektivitas pendidikan.

Prinsip-prinsip Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- ❖ **Validitas**
- ❖ **Reliabilitas**
- ❖ **Menyeluruh**
- ❖ **Berkesinambungan**
- ❖ **Obyektif**
- ❖ **Mendidik**

VALIDITAS

- Validitas berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

RELIABILITAS

- Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi (keajegan) hasil penilaian. Penilaian yang *reliable* (ajeg) menjamin konsistensi. Misal, guru menilai dengan tes, penilaian akan reliabel jika hasil tes yang diperoleh itu cenderung sama bila tes itu dilakukan lagi dengan kondisi yang relatif sama. .

MENYELURUH

- Penilaian harus mencakup seluruh domain yang tertuang pada setiap kompetensi dasar. Penilaian harus menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi peserta didik, sehingga tergambar profil kompetensi peserta didik.

BERKESINAMBUNGAN

- Penilaian dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

OBJEKTIF

- Penilaian harus dilaksanakan secara obyektif. Untuk itu, penilaian harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas.

MEN DIDIK

- Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.